

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT KAMPUNG CIRIMPAK RT 02/05 DESA MEGAMENDUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021

Fenly Ameina

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Email: fenlyamey@gmail.com

Abstrak

Pelayanan kesehatan yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pemakai jasa pelayanan kesehatan akan meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat Kampung Cirimpak RT 02/05 Desa Megamendung pada masa pandemi COVID-19 tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional survey design*. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kampung Cirimpak RT 02/05 dengan jumlah KK sebanyak 70. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *total sampling* dengan jumlah sampel 70 KK. Analisis data yang dilakukan adalah uji *Chi-square*. Hasil penelitian diperoleh variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah ketersediaan tenaga kesehatan ($p=0.036$), dan persepsi sakit ($p=0.004$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah usia ($p=0.931$), jenis kelamin ($p=0.400$), pendidikan ($p=0.601$), status pekerjaan ($p=1.000$), pendapatan ($p=0.280$), kepesertaan asuransi ($p=0.065$) dan aksesibilitas ($p=0.100$). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ada hubungan antara ketersediaan tenaga kesehatan, dan persepsi sakit dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat Kampung Cirimpak RT 02/05 Desa Megamendung pada masa pandemi COVID-19 tahun 2021.

Kata Kunci : Pemanfaatan pelayanan kesehatan.

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan masyarakat (*public health services*) adalah bagian dari pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesehatan dan mencegah penyakit dengan sasaran utamanya adalah masyarakat. Karena ruang lingkup pelayanan kesehatan masyarakat menyangkut kepentingan masyarakat banyak, maka peranan pemerintah dalam pelayanan kesehatan masyarakat umumnya adalah besar.

Pemanfaatan pelayanan kesehatan sangat penting bagi masyarakat untuk memelihara, meningkatkan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perseorangan atau keluarga di Puskesmas, mencakup kegiatan pelayanan kedokteran (*medical services*) dan pelayanan kesehatan masyarakat (*public health services*).

Data Puskesmas Megamendung menunjukkan bahwa kunjungan pasien pada tahun 2019 sebelum mewabahnya penyakit COVID-19 di Puskesmas Megamendung sebanyak 2.880 kunjungan. Hal ini mengalami penurunan kunjungan pada tahun 2020 setelah mewabahnya

COVID-19 yaitu 1.200 kunjungan. Selisih kunjungan dari tahun 2019 ke tahun 2020 adalah 1.680 kunjungan. Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Megamendung masih tergolong kurang dimanfaatkan karena terdapat beberapa pernyataan masyarakat terkait pendapatan yang rendah, banyaknya masyarakat yang tidak memiliki asuransi kesehatan, akses menuju pelayanan kesehatan sulit dijangkau dan persepsi sakit masyarakat terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Pandemi COVID-19 secara langsung menyebabkan perubahan besar dalam layanan rumah sakit. Selain itu, pandemi ini juga menyebabkan ketakutan pada masyarakat untuk mendatangi pusat layanan kesehatan. Pada masa pandemi COVID-19 masyarakat Cirimpak menyatakan keluhannya tentang pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Terdapat banyak faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Hasil penelitian (Rumengan et al, 2015) yang mengatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara persepsi responden terhadap tindakan petugas dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Hal ini melatarbelakangi dilakukannya penelitian untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat Kampung Cirimpak RT 02/05 Desa Megamendung pada masa pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional survey design*. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kampung Cirimpak RT 02/05 dengan jumlah KK sebanyak 70. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *total sampling* dengan jumlah sampel 70 KK. Analisis data yang dilakukan adalah uji *Chi-square*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kepesertaan asuransi, ketersediaan tenaga kesehatan, aksesibilitas, dan persepsi sakit. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan pelayanan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Kampung Cirimpak RT 02/05 dengan jumlah responden sebanyak 70 orang diperoleh distribusi frekuensi menurut usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kepesertaan asuransi, ketersediaan tenaga kesehatan, aksesibilitas, pemanfaatan pelayanan kesehatan, dan persepsi sakit terhadap faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden seluruhnya adalah 70 orang. usia lebih banyak (91.4%) responden berusia dewasa, jenis kelamin lebih banyak (82.9%) responden perempuan. Berdasarkan pendidikan lebih banyak (77.1%) responden dengan pendidikan rendah, status pekerjaan lebih banyak (75.7%) responden tidak bekerja, pendapatan lebih banyak (65.7%) responden berpendapatan rendah. Sedangkan distribusi frekuensi berdasarkan kepesertaan asuransi lebih banyak (60.0%) responden yang bukan peserta asuransi. Berdasarkan ketersediaan tenaga kesehatan lebih banyak (52.9%) responden menilai ketersediaan tenaga kesehatan baik, penilaian aksesibilitas lebih banyak

(60.0%) responden mengatakan akses menuju pelayanan kesehatan terjangkau. Sedangkan distribusi frekuensi berdasarkan pemanfaatan pelayanan kesehatan menunjukkan bahwa (60.0%) responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19. Berdasarkan persepsi sakit lebih banyak (51.4%) responden menunjukkan persepsi baik.

a. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Kampung Cirimpak RT 02/05 diperoleh distribusi frekuensi hubungan antara usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kepesertaan asuransi, ketersediaan tenaga kesehatan, aksesibilitas, pemanfaatan pelayanan kesehatan, dan persepsi sakit terhadap faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Hubungan antara usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kepesertaan asuransi, ketersediaan tenaga kesehatan, aksesibilitas, dan persepsi sakit menunjukkan hasil analisis menggunakan uji *Chi-square*. Dari hasil analisis hubungan usia dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan diperoleh sebanyak 3 (50.0%) responden lanjut usia dan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan diantara responden yang berusia dewasa, ada 39 (60.9%) responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,931 atau nilai $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara usia dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Kampung Cirimpak. Dari hasil analisis hubungan jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan diperoleh sebanyak 9 (75.0%) responden berjenis kelamin laki-laki dan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan diantara responden berjenis kelamin perempuan, ada 33 (56.9%) responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,400 atau nilai $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Kampung Cirimpak.

Dari hasil analisis hubungan pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan diperoleh sebanyak 11 (68.8%) responden dengan pendidikan tinggi dan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan diantara responden dengan pendidikan rendah, ada 31 (57.4%) responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,601 atau nilai $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Kampung Cirimpak. Dari hasil analisis hubungan status pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan diperoleh sebanyak 10 (58.8%) responden dengan status pekerjaan sebagai pekerja atau bekerja dan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan diantara responden dengan status pekerjaan tidak bekerja, ada 32 (60.4%) responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 1,000 atau nilai $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara status pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Kampung Cirimpak.

Dari hasil analisis hubungan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan diperoleh sebanyak 17 (70.8%) responden dengan pendapatan tinggi dan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan diantara responden dengan pendapatan rendah, ada 25

(54.3%) responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hasil uji statistik diperoleh nilai p -value 0,280 atau nilai $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Kampung Cirimpak.

Dari hasil analisis hubungan kepesertaan asuransi dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan diperoleh sebanyak 21 (75.0%) responden yang merupakan peserta asuransi dan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan diantara responden yang bukan peserta asuransi, ada 21 (50.0%) responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hasil uji statistik diperoleh nilai p -value 0,065 atau nilai $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara kepesertaan asuransi dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Kampung Cirimpak.

Dari hasil analisis hubungan aksesibilitas dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan diperoleh sebanyak 29 (69.0%) responden mengatakan akses menuju pelayanan kesehatan terjangkau dan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan diantara responden yang mengatakan akses menuju pelayanan kesehatan tidak terjangkau, ada 13 (46.4%) responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hasil uji statistik diperoleh nilai p -value 0,100 atau nilai $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara aksesibilitas dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Kampung Cirimpak.

Selanjutnya pada variabel dari hasil analisis hubungan ketersediaan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan diperoleh sebanyak 27 (73.0%) responden menilai tenaga kesehatan baik dan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan diantara responden yang menilai tenaga kesehatan kurang baik, ada 15 (45.5%) responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hasil uji statistik diperoleh nilai p -value 0,036 atau nilai $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara ketersediaan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Kampung Cirimpak.

Dilihat dari nilai *Odds Ratio* (OR) menunjukkan bahwa responden yang menilai tenaga kesehatan baik mempunyai kemungkinan 3.2 kali lebih besar untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan. Memperbaiki mutu layanan terkait kehandalan tenaga kesehatan, peningkatan fasilitas kesehatan, memperbaiki komunikasi dengan pasien tentang proses pelayanan yang sedang diberikan sehingga masyarakat dapat meningkatkan penilaiannya dan akhirnya pemanfaatan pelayanan kesehatan semakin baik.

Berikunya pada variabel dari hasil analisis persepsi sakit dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan diperoleh sebanyak 28 (77.8%) responden dengan persepsi sakit baik dan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan diantara responden dengan persepsi sakit kurang baik, ada 14 (41.2%) responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hasil uji statistik diperoleh nilai p -value 0,004 atau nilai $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara persepsi sakit dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Kampung Cirimpak.

Dilihat dari nilai *Odds Ratio* (OR) menunjukkan bahwa responden dengan persepsi sakit baik mempunyai kemungkinan 5.0 kali lebih besar untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan. Melakukan peningkatan promosi kesehatan terhadap masyarakat oleh petugas

kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, seperti memberikan informasi terhadap program kesehatan yang disediakan oleh pemerintah, informasi tentang sehat sakit, cara pencegahan dan penanggulangan penyakit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu tentang faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat Kampung Cirimpak RT 02/05 Desa Megamendung pada masa pandemi COVID-19 tahun 2021. Dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID- 19 di Kampung Cirimpak.
2. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID- 19 di Kampung Cirimpak.
3. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Kampung Cirimpak.
4. Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Kampung Cirimpak.
5. Tidak terdapat hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Kampung Cirimpak.
6. Tidak terdapat hubungan antara kepesertaan asuransi variabel pemanfaatan pelayanan pada masa pandemi COVID-19 kesehatan di Kampung Cirimpak.
7. Terdapat hubungan antara tenaga kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Kampung Cirimpak.
8. Tidak terdapat hubungan antara aksesibilitas dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Kampung Cirimpak.
9. Terdapat hubungan antara persepsi sakit dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID- 19 di Kampung Cirimpak.

Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan kesehatan agar lebih aktif dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah yaitu sarana pelayanan kesehatan di tingkat pertama (Puskesmas), dan pelayanan kesehatan swasta seperti klinik.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama diupayakan untuk terus meningkatkan pelayanan kesehatan. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan melakukan promosi kesehatan atau melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat mengenai pelayanan yang tersedia di Puskesmas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan menggunakan desain yang lebih baik dan jumlah sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- A Nasution, A Maulana, D Kurniawan. (2019). BERSAMA MEMAJUKAN DESA. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 3 (2), 99-104
- Asri Masitha Arsyati, Vindi Krisna Chandra, 2020. Assement Kesiapan Kader Posyandu dalam Pelatihan Penggunaan Media Online. HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.8 No.1, 2020 Agustus-February, hlm. 27-32 ISSN. 2338-7475 E-ISSN. 2620-7869
- F Azka, TN Prastia, FD Pertiwi. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TEKNIK MENYUSUI DI KELURAHAN TEGALGUNDIL KOTA BOGOR. PROMOTOR 3 (3), 241-250
- Masita, A., Yuniar, N., & Lisnawaty. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Tanailandu Di Wilayah Kerja Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., & Prasetya, E. P. (2019). FAKTOR RISIKO STUNTING PADA BALITA DIKELURAHAN MULYAHARJA TAHUN 2019. PROMOTOR, 2(5). <https://doi.org/10.32832/pro.v2i5.2531>
- Puskesmas Kanapa Napa Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah Tahun 2015. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(3).
- Profil Puskesmas Megamendung. 2020. *Gambaran Kondisi dan Pelayanan Puskesmas Megamendung Tahun 2020*. Bogor: Puskesmas Megamendung.
- Rumengan, D. S. S., Umboh, J. M. L., & Kandou, G. D. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan Di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mangapet Kota Manado Tahun 2015. *Artikel*. Surakarta: Universitas Sam Ratulangi Manado.